OMBUDSMAN RI APRESIASI MPP KABUPATEN MAJALENGKA, BERORIENTASI PADA KEBUTUHAN MASYARAKAT

Kamis, 19 Desember 2024 - jabar

TRIBUNCIREBON.COM, MAJALENGKA - Ombudsman RI mengapresiasi Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Majalengka.Anggota Ombudsman RI, Dadan S Suharmawijaya, mengatakan, keberadaan MPP itu merupakan wujud orientasi pelayanan Pemkab Majalengka berada di jalur yang tepat.

Menurut dia, terdapat dua orientasi pelayanan publik di lingkungan pemerintah, yakni market oriented yang menyesuaikan kebutuhan pasar, dan biasanya berkaitan kepastian waktu, prosedur, biaya, hingga payung hukum. Selain itu, citizen oriented yang merupakan bentuk pemenuhan terhadap hak-hak warga negara, dan kata kunci utamanya adalah aksesibilitas, mudah, murah, merata, serta terjangkau.

"Kami sangat mengapresiasi MPP Kabupaten Majalengka, karena telah memenuhi dua orientasi tersebut," ujar Dadan S Suharmawijaya saat ditemui usai peresmian dan grand opening MPP Kabupaten Majalengka, Jalan Ahmad Yani, Kecamatan/Kabupaten Majalengka, Rabu (18/12/2024).

Ia mengatakan, hal itu dikarenakan gedung dua lantai yang digunakan MPP Kabupaten Majalengka di lantai satu, dan DPMPTSP Kabupaten Majalengka di lantai duanya. Pihaknya mengakui, DPMPTSP melayani kebutuhan perizinan para pengusaha, dan MPP Kabupaten Majalengka menyediakan layanan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara gratis bagi pelaku UMKM.

Namun, dalam loket DPMPTSP di MPP Kabupaten Majalengka juga sebenarnya membuka dua jenis pelayanan tersebut, sehingga semakin memudahkan para pengusaha hingga pelaku UMKM."MPP ini bentuk keberpihakan pemerintah, khususnya Pemkab Majalengka kepada masyarakat, baik pelaku UMKM maupun pengusaha," kata Dadan S Suharmawijaya.

Bahkan, ia pun mengaku sangat senang ketika menerima undangan peresmian dan grand opening MPP Kabupaten Majalengka, karena menjadi upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah.

Selain itu, penggunaan nama mal juga turut berpengaruh untuk semakin mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat, sehingga tidak terkesan seperti birokrasi pada umumnya."Tapi, semakin dekatnya akses layanan publik menjadi tantangan tersendiri bagi Pemkab Majalengka untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat," ujar Dadan S Suharmawijaya.